

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya dimasa yang akan datang yang di jalankan dengan sengaja, teratur dan berencana dengan mengubah atau mengembangkan perilaku yang diinginkan bahwa mata pelajaran penjas kes di SMP terdiri dari : Atletik, Senam, Pendidikan Kesehatan ,serta kegiatan pilihan yaitu: Renang , Pencak silat, Bulu tangkis, Tenis Meja, Tenis Lapangan , Sepak bola, Sepak takraw, Sofft ball dan Olahraga Tradisional. Pembelajaran penjas khususnya permainan bola besar sudah masuk dalam standar kompetensi di lembaga sekolah khususnya di sekolah menengah pertama ( SMP ) .

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani,keterampilan berfikir kritis, ketreampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup yang sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional.

Peranan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan disekolah memiliki peran sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan yang terpilih dilakukan secara sistematis. Pengalaman belajar itu untuk membina pertumbuhan fisik dan pengembangan psikis yang lebih baik, sekaligus membentuk pola hidup sehat dan bugar sepanjang hayat. Pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap, mental, emosional, spiritual, dan social),dan pembiasaan

pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang.

Permainan sepak bola pada umumnya adalah permainan yang menggunakan bola besar. Hakekatnya sepak bola adalah menggunakan seluruh badan untuk melewati kedalam daerah lawan. Sepak bola dimainkan secara beregu dengan tujuan untuk memasukan bola kedalam gawang daerah lawan dan mencegah bola masuk ke gawang daerah sendiri. Permainan sepak bola dimainkan oleh dua regu yang berlawanan tiap regu terdiri dari sebelas orang pemain. Sasaran permainan ini yaitu mempertahankan bola agar tidak sampai masuk ke dalam gawang daerah sendiri dan hanya memasukan bola ke dalam gawang daerah lawan. Permainan sepak bola sangat di gemari oleh kalangan tua maupun muda, laki-laki, maupun perempuan tak terkecuali anak-anak usia 10-11 tahun. Bagi mereka yang sudah lanjut usia dengan kondisi fisik yang sudah tidak memungkinkan untuk bermain pun sangat tertarik untuk permainan ini, bukan sebagai pemain namun sebagai penonton. Sehingga permainan sepak bola bukan olahraga yang asing lagi untuk dimainkan dan di tonton dilapisan manapun.

Teknik dasar dalam menggiring bola yaitu menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan kura-kura. Teknik tersebut merupakan teknik yang dimana untuk membawa bola ataupun mengeco lawan guna untuk memasukan bola kedalam gawang daerah lawan. Keterampilan dalam menggiring bola merupakan modal utama dalam bermain sepak bola. Oleh karena itu teknik dasar yang di ajarkan pertama kali pada permainan sepak bola adalah menggiring.

Keterampilan dalam menggiring bola merupakan salah satu keterampilan yang biasa di bilang gampang-gampang susah. Namun hal ini masi banyak kesalahan-kesalahan siswa dalam melakukan gerakannya yang mengakibatkan kekalahan dalam bertanding. Hal ini dilihat karena siswa hanya menganggap enteng pada teknik ini sehingganya dalam melakukan gerakan tersebut tidak maksimal. Padahal teknik ini merupakan keknik untuk menguasai bola pada saat bertanding.

Dari hasil observasi yang saya temukan di lapangan bahwa masih banyak siswa yang melakukan teknik tersebut hanya bercanda pada saat melakukan teknik dasar tersebut, karena mereka menganggap gerakan ini sangat mudah dilakukan sehingga, gerakan yang di terapkan tidak maksimal. Sedangkan antusias anak ketika mengikuti pembelajaran sepak bola masih bermalas-malasan, sehingga pada saat melakukan gerakan tersebut, masih ada siswa yang melakukan gerakan teknik dasar menggiring kurang baik dan terlalu banyak bercanda pada saat melakukan teknik dasar menggiring bola. Sehingga peran guru dapat membantu dengan memberikan motivasi dan pengenalan bermain sepak bola dengan metode yang menarik untuk siswa ketika pembelajaran berlangsung, agar siswa mampu melakukan gerakan yang kurang baik menjadi lebih baik, sehingga perlu adanya proses latihan diluar jam pembelajaran, karena pada saat proses pembelajaran waktu untuk latihan masih kurang. Tujuan dalam observasi ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada permainan sepak bola terutama dalam teknik dasar menggiring bola pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 15 Kota Gorontalo.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk membuktikan dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul “MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAK BOLA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *EXPLICIT INSTRUCTION* PADA SISWA KELAS VIII - I SMP NEGERI 15 KOTA GORONTALO ”

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat diidentifikasi antara lain :

- a) Beberapa siswa kelas VIII - I yang masih salah atau belum sempurna untuk melakukan teknik gerak dalam menggiringm bola
- b) Belum di ketahuinya motivasi siswa SMP NEGERI 15 KOTA GORONTALO terhadap permainan sepak bola
- c) Keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola kelas VIII-I SMP NEGERI 15 KOTA GORONTALO yang belum diketahui.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di jelaskan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat di rumuskan seperti berikut ini : “ Apakah melalui Model pembelajaran explicit instruction dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola pada permainan sepak bola siswa kelas VIII-I SMP NEGERI 15 KOTA GORONTALO.

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan yang terjadi, di gunakan model pembelajaran explicit instruction dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a) memberikan penjelasan tentang manfaat meningkatkan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepak bola.
- b) memberikan contoh rangkaian gerakan berdasarkan model pembelajaran yaitu explicit instruction dari gerakan teknik gerak menggiring bola sesuai intruksi pemahaman dan penguasaan yang di ajarkan.
- c) Siswa melakukan teknik gerak dalam menggiring bola sesuai dengan intruksi yang di berikan.
- d) memberikan penguatan terhadap gerakan – gerakan yang dilakukan oleh siswa berdasarkan intruksi yang diberikan agar siswa termotivasi dan merasa di hargai untuk menguasai teknik gerak dalam menggiring bola.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan pemecahan masalah yang telah di uraikan di atas maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola pada permainan sepak bola melalui model pembelajaran explicit instruction siswa kelas VIII-1 SMP NEGERI 15 KOTA GORONTALO.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian tindakan kelas ini di harapkan dapat menjadi masukan bagi setiap komponen pendidikan yang ada sehingganya dapat berguna :

a. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan acuan dan pemikiran serta pengalaman bagi peneliti untuk mengembangkan pengetahuan pembelajaran mengenai cabang olahraga sepak bola di masa akan datang.

b. Manfaat Praktis.

1. Bagi siswa dengan melalui model pembelajaran explicit instruction ini mampu menciptakan suasana yang menyenangkan serta meningkatkan peran aktif siswa mengikuti pembelajaran khususnya pada cabang olahraga sepak bola
2. Bagi guru, untuk meningkatkan kreatifitas guru di sekolah dalam membuat dan merancang metode pembelajaran sebaik mungkin dengan tujuan untuk menjalankan tugasnya secara professional.
3. Bagi sekolah melalui penelitian ini di harapkan dapat mengetahui karakteristik siswa sehingga mampu mengupayakan tindakan yang relevan dengan kondisi siswa serta melahirkan siswa siswi terbaik.
4. Bagi peneliti, penelitian ini di jadikan untuk menambah ilmu dan pengalaman dan wawasan agar lebih luas lagi, serta hasil dari penelitian menggunakan model pembelajaran explicit instruction dapat berguna bagi peneliti-peneliti.